

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis mengenai kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2014-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis Uji Statistik *Independent Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dikukur dengan rasio-rasio keuangan meliputi CAR, LDR, NPL, BOPO, ROA, dan NIM memiliki perbedaan yang signifikan.

- a. Rasio CAR bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan yang signifikan. Rasio CAR bank konvensional lebih tinggi daripada nilai rasio CAR bank syariah. Namun rasio CAR bank konvensional dan bank syariah berada pada kondisi yang ideal sesuai dengan standar yang ditetapkan Bank Indonesia.
- b. Rasio LDR bank konvensional dan bank syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun nilai rasio LDR bank konvensional lebih tinggi daripada bank syariah. Namun rasio LDR bank konvensional dan bank syariah berada pada kondisi yang ideal sesuai dengan standar yang ditetapkan Bank Indonesia.
- c. Rasio NPL bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan yang signifikan. Rasio NPL bank konvensional lebih rendah daripada nilai

rasio NPL pada bank syariah. Namun rasio NPL bank konvensional dan bank syariah berada pada kondisi yang ideal sesuai dengan standar yang ditetapkan Bank Indonesia.

- d. Rasio BOPO bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan yang signifikan. Rasio BOPO bank konvensional lebih rendah daripada nilai rasio BOPO pada bank syariah. Tetapi menurut standar Bank Indonesia rasio BOPO bank syariah masih tergolong kurang ideal karena berada diatas nilai 92% .
- e. Rasio ROA bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan yang signifikan. Rasio ROA bank konvensional lebih tinggi daripada rasio ROA bank syariah. Namun rasio ROA bank konvensional dan bank syariah berada pada kondisi yang ideal sesuai dengan standar yang ditetapkan Bank Indonesia.
- f. Rasio NIM bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan yang signifikan. Rasio NIM bank konvensional lebih tinggi daripada nilai rasio NIM bank syariah. Tetapi menurut standar Bank Indonesia rasio NIM bank konvensional dan bank syariah masih tergolong kurang ideal.

5.2 Saran

1. Pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambahkan objek penelitian agar penelitian dapat berkembang dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan periode penelitian dan sampel, agar dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan bank.
3. Bagi bank umum konvensional dan bank umum syariah kinerja keuangan keduanya sudah baik akan tetapi diharapkan dapat meningkatkan lagi kualitas kinerja keuangan bank. Dan untuk bank syariah agar masyarakat lebih mengenal lebih dalam lagi langkah baiknya agar bank syariah dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat atau mengadakan seminar tentang bank syariah terutama pada generasi muda.